

ABSTRAK

Kota Cimahi merupakan bagian dari Metropolitan Bandung, secara otomatis harus mampu menjadi kota yang dapat melayani kota induknya, yaitu Kota Bandung. Implikasinya permintaan sektor permukiman menjadi sangat tinggi di Kota Cimahi. Berada pada wilayah yang strategis menjadikan Kota Cimahi sebagai wilayah yang tepat untuk tempat tinggal bagi masyarakat, hal tersebut menyebabkan perkembangan tidak terkendali dengan daya dukung dan daya tampung lahan seperti keterbatasan lahan di Kota Cimahi yang tidak dapat mengimbangi kebutuhan akan pembangunan fisik seperti perumahan, perkantoran, kegiatan komersial, dan lain lain. Terdapat beberapa kawasan yang mempunyai tingkat kepadatan penduduk yang sudah melebihi daya tampung lahan, hal ini disebabkan tingginya pertumbuhan jumlah penduduk sebesar 1,36% pertahun serta tingginya kepadatan intensitas bangunan yang dapat berakibat munculnya permukiman kumuh yang berada di bantaran sungai, Wilayah yang berbatasan dengan kawasan industri (kelurahan Melong dan Cigugur Tengah) serta sepanjang lintasan rel kereta api (Kelurahan Cibeureum) tidak sesuai dengan daya tampung lahan. Selain itu Kota Cimahi sulit mengendalikan laju alih fungsi lahan karena pembangunan di perkotaan memaksa tingginya kebutuhan terhadap lahan permukiman sehingga terjadi alih fungsi penggunaan lahan dari sawah yang tergolong masih produktif menjadi perumahan terutama yang berada di Kecamatan Cimahi Utara, Kelurahan Cipageran dan Citeureup yang termasuk daerah resapan air KBU.

Oleh karena itu di butuhkan penelitian yang bertujuan mengidentifikasi daya dukung dan daya tampung lahan perumahan di Kota Cimahi pada masa yang akan datang. Agar sampai pada tujuan tersebut, maka sasaran yang akan dicapai dalam studi ini yaitu Teridentifikasi proyeksi pertumbuhan penduduk di Kota Cimahi, Teranalisisnya daya dukung lahan potensial untuk dikembangkan sebagai kawasan perumahan di Kota Cimahi, serta teranalisisnya daya tampung lahan terkait kebutuhan rumah penduduk di Kota Cimahi. Pendekatan studi yang dilakukan yaitu pendekatan terhadap kondisi fisik, penduduk dan kondisi daya tampung lahan, sedangkan metode analisis yang digunakan adalah metode analisis pertumbuhan penduduk, analisis daya dukung lahan perumahan dan analisis daya tampung lahan.

Kesimpulan yang dapat di ambil dari penelitian ini bahwa pesatnya perkembangan penduduk di Kota Cimahi untuk 20 tahun mendatang baik penduduk maupun rumah sudah mengalami "Over Capacity" di tahun 2025. Rekomendasi dari penelitian ini didasarkan pada perkembangan daya tampung penduduk yaitu untuk pengembangan lahan perumahan di masa yang akan datang, dapat di arahkan untuk menggunakan alternatif pengembangan rusun dengan mempertimbangkan daya dukung lahan leluasa serta memanfaatkan daya dukung agak leluasa dijadikan sebagai lahan cadangan untuk masa yang akan datang dalam pengoptimalan lahan sebagai rumah tapak.

Kata Kunci : Daya Dukung, Daya Tampung, Lahan, Perumahan